

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP SEMESTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Serdar Kurbanov
NIM : 2201409129
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

SMP SEMESTA SEMARANG

Drs mashuri, M.Si

Moh. Haris S.E, M.si

NIP. 196708101992031003

NIP. 19620927 1987031 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penyusunan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

PPL dilaksanakan pada 8 Agustus 2011 sampai tanggal 26 Oktober 2011 yang bertempat di SMP Semesta Semarang. PPL ini diikuti oleh 27 mahasiswa dari 11 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Laporan PPL2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, untuk itu praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Issy Yuliasari, ketua jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
5. Drs mashuri, M.Si, selaku kordinator dosen pembimbing.
6. Moh. Haris S.E, M.si, selaku Kepala Sekolah SMP Semesta Semarang.
7. Dr. Rudi Hartono S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
8. Irham Niarsih, S. Pd, selaku Guru Pamong.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Semesta Semarang.
10. Semua siswa-siswi SMP Semesta Semarang.
11. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
12. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMP Semesta Semarang atas kerjasama dan solidaritasnya.
13. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Semesta Semarang.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Serdar Kurbanov

2201409129

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PPL2	2
1.3 Manfaat PPL	2
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Pengertian PPL 2.....	4
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan	7
BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2	9
3.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan	9
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
3.4 Materi Kegiatan.....	14
3.5 Proses Bimbingan.....	14
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2.....	15
3.7 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	16
3.8 Hasil Pelaksanaan.....	17
Refleksi Diri	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk menuntaskan pendidikan minimal 9 tahun dan mendapatkan hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) termasuk di dalamnya. Salah satu indikator peningkatan atau penurunan kualitas pendidikan suatu bangsa adalah kualitas tenaga kependidikannya atau guru yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang ada. Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, sebagai bekal untuk menjadi guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai dari Agustus sampai Oktober 2012 oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus semua mata kuliah MKDK, lulus semua mata kuliah umum, dan pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

1.3 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing - masing,
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:

- a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta

memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Semesta Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

3.2 Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Semesta Semarang yang beralamat di Gunungpati, Semarang.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1 Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMP Semesta Semarang pada tanggal 9 Agustus 2011 oleh Bapak Drs mashuri, M.Si, sebagai kordinator dosen pembimbing kepada Bapak Moh. Haris S.E, M.si selaku Kepala Sekolah SMP Semesta Semarang dan Bapak Prasida Widiyanto, S.Pd , sebagai kordinator guru pamong PPL.

3.3.2 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

3.3.3 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Semesta Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

11

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di SMP Semesta Semarang, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *good !* atau *great !*

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3.4 Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 3 kelas dalam seminggu, yaitu kelas VII3, VII4, dan VII6. Mata pelajaran yang diampu adalah bahasa Inggris. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung yaitu tentang *recount text*.

3.5 Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pembuatan soal yang baik
6. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.
7. Cara membuat soal remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang tersedia kurang lengkap, sehingga menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelum terjun ke Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa praktikan belum mengetahui keadaan lingkungan kelas sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

3.7 Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan

masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

3.8 Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya.
- d. Keterampilan memberikan penguatan.
- e. Keterampilan mengadakan variasi.
- f. Keterampilan memimpin diskusi.
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengelola kelas.
- i. Memberikan evaluasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Serdar Kurbanov
NIM : 2201409129
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambanya yang mau berusaha dan menyempitkan hati hambanya yang kufur terhadap nikmatnya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada satupun yang dapat memberikannya petunjuk, akan tetapi barang siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah tidak ada satu orangpun yang dapat menyesatkan. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMP Semesta Semarang yang berlokasi di *Gunungpati, Semarang*.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Moh. Haris S.E, M.si selaku kepala sekolah SMA I Boja beserta jajarannya dan Irham Niarsih, S. Pd selaku guru pamong Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMP Semesta Semarang.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

PPL I dilaksanakan di SMP Semesta Semarang, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang kami praktikan di SMP Semesta Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional salah satu penentu apakah siswa lulus atau tidak untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris karena teorinya begitu kompleks, namun apabila disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat

dan memahami pelajaran Bahasa Inggris, biasanya siswa cenderung berpikir negatif untuk pelajaran Bahasa Inggris terlalu banyak hafalan. Hal ini dapat mematahkan semangat siswa untuk belajar.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris antara lain kurangnya memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi di depan kelas, dll

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMP Semesta Semarang ini, sarana dan prasarananya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, Perpustakaan dan penunjang lainnya. Selain itu, SMP Semesta Semarang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, dan untuk pembelajaran Bahasa Inggris sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Ibu Irham Niarsih, S. Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Inggris yang disampaikan, maka Ibu Linda Yuana, S. Pd akan mengulangnya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas, guru dapat membuat suasana kelas menjadi hidup.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP Semesta Semarang, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris sudah sangat baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa sangat kurang. Dari PPL ini praktikan langsung bisa belajar dari Ibu Irham Niarsih, S. Pd selaku guru pamong yang sudah lama

mempunyai pengalaman mengajar. Karena itu praktikan bisa menggali lebih banyak ilmu sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dan sebagai bekal ketika menjadi guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkonduksifkan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan mempunyai keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP Semesta Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Inggris. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Irham Niarsih, S. Pd

NIP. 198412132009032011

Serdar Kurbanov

NIM. 2201409129

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Semesta Semarang telah berjalan dengan baik tanpa banyak kesulitan. Sebagai seorang guru, praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan melaksanakan semua rencana dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan yang baik dalam pengelolaan kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

B. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk menjadi guru yang profesional
2. Kepada SMP Semesta Semarang agar lebih tegas dalam pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik SMP Semesta Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Semesta Semarang dan agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.